



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

BP 2 Tersangka Korupsi Lengkap

**Kapolres: Akhir Bulan
Pelimpahan Tersangka**

SELUMA - Penyidik Tipidkor Polres Seluma telah menyerahkan berkas perkara (BP) dua tersangka korupsi anggaran KPU Seluma tahun 2018 ke Kejari Seluma. Kedua tersangka, mantan Sekretaris KPU, Harmazan (59) dan mantan bendahara, Anggi Anggraini (33).

Belum lama ini Kejari Seluma menyatakan BP kedua tersangka setelah dilakukan penelitian, hasilnya berkas perkara sudah sempurna atau lengkap. Karena itu Kejari langsung menerbitkan surat P21 agar penyidik Tipidkor Sat Reskrim Polres Seluma melakukan pelimpahan tahap II yakni penyerahan kedua tersangka dan barang bukti ke JPU Kejari.

"Ya baru saja kita terima surat P21 dari Kejari atas berkas perkara dua tersangka korupsi anggaran KPU yang kita ajukan akhir Desember lalu. Segera kita tindaklanjuti," jelas Kapolres Seluma, AKBP. I Nyoman Merthadana, S.Ik ditemui RB, kemarin.

Nyoman menjelaskan saat ini penyidik Tipikor Satreskrim tengah mempersiapkan penyerahan kedua tersangka bersama barang bukti. Penyidik

Unit Tipikor juga masih berkoordinasi dengan d Jaksa Kejari Seluma, terkait jadwal pelimpahan.

"Jika tidak ada kendala, pelimpahan tersangka dan barang bukti kita lakukan akhir bulan ini. Penyidik masih berkoordinasi untuk persiapan penyerahan kedua tersangka dan barang bukti," ujarnya.

Ditanya peluang penetapan tersangka ketiga, Kapolres Seluma masih enggan membeberkan. Kapolres mengatakan pihaknya fokus dulu serah terima dua tersangka juga barang bukti yang telah diminta Kejari Seluma.

"Kita fokus dulu serah terima dua tersangka ini. Setelah itu kita lanjutkan lagi pengembangannya," sampai Nyoman.

Sekadar mengingatkan kasus dugaan korupsi anggaran KPU Seluma tahun 2018 lalu mengakibatkan kerugian negara (KN) sebesar Rp 1,4 miliar dari total anggaran Rp 21 miliar. KN tersebut Rp 500 juta merupakan gaji PPK dan PPS di tiga kecamatan yakni Kecamatan Semidang Alas Maras (SAM), Semidang Alas dan Kecamatan Ulu Talo yang tak dibayar Sekretariat KPU. Sementara Rp 900 juta merupakan penyelewengan pada anggaran pengadaan barang dan jasa di tahun 2018. (aba)